



Tey Tey Kali 10

Ngoun Sakal

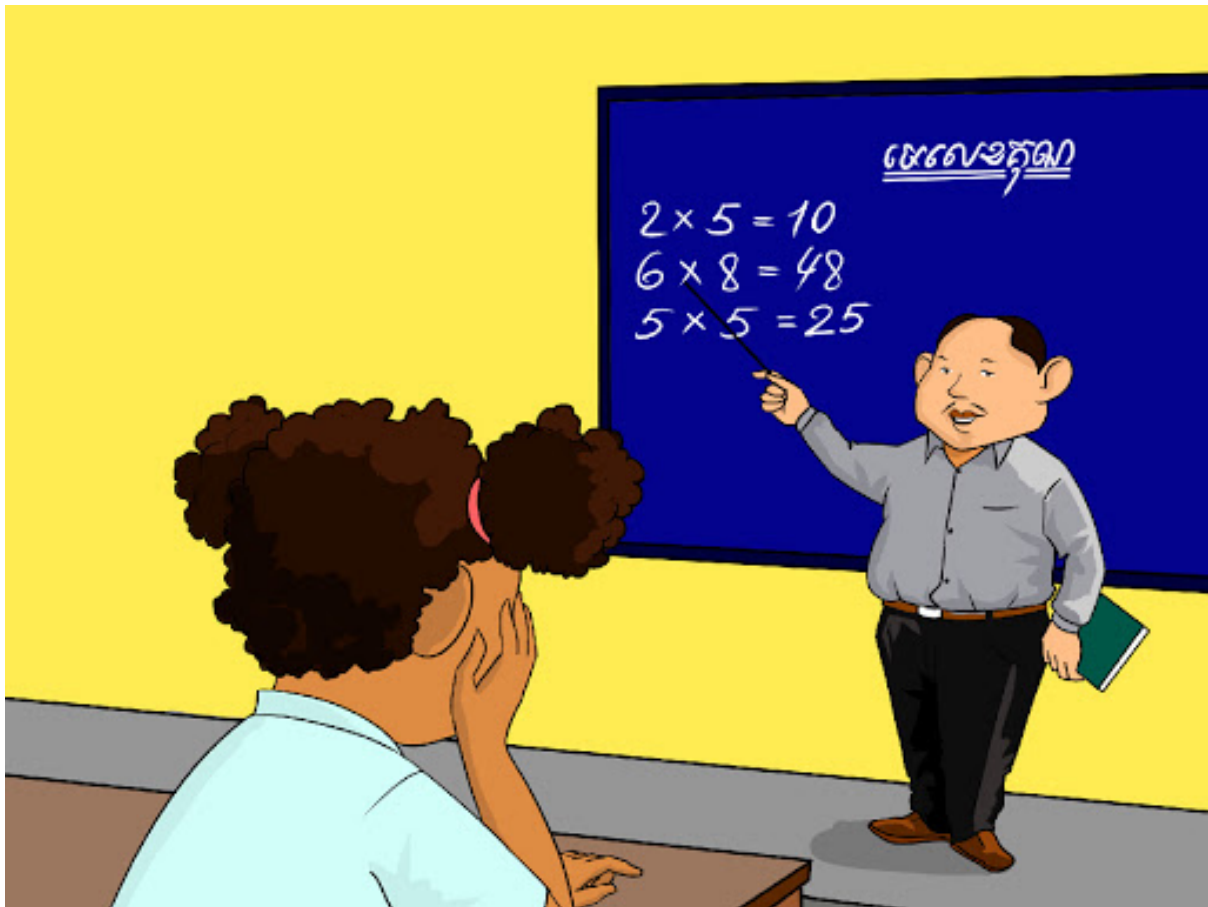
El Huyno

Let's  Read

 The Asia Foundation



Tey Tey duduk di kelas tiga SD. Membaca dan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran kesukaannya.



Tey Tey TIDAK menyukai pelajaran matematika! Sangat membosankan! Yang paling tidak menyenangkan dari matematika adalah tabel perkalian. "Bla bla bla!" pikir Tey Tey. "Sungguh membosankan!"



"Apa kau benci perkalian seperti aku?" tanya Tey Tey kepada temannya, Som.

"Awalnya aku tidak suka," jawab Som. "Tapi setelah mempelajari tabel perkalian, aku lebih menyukainya."



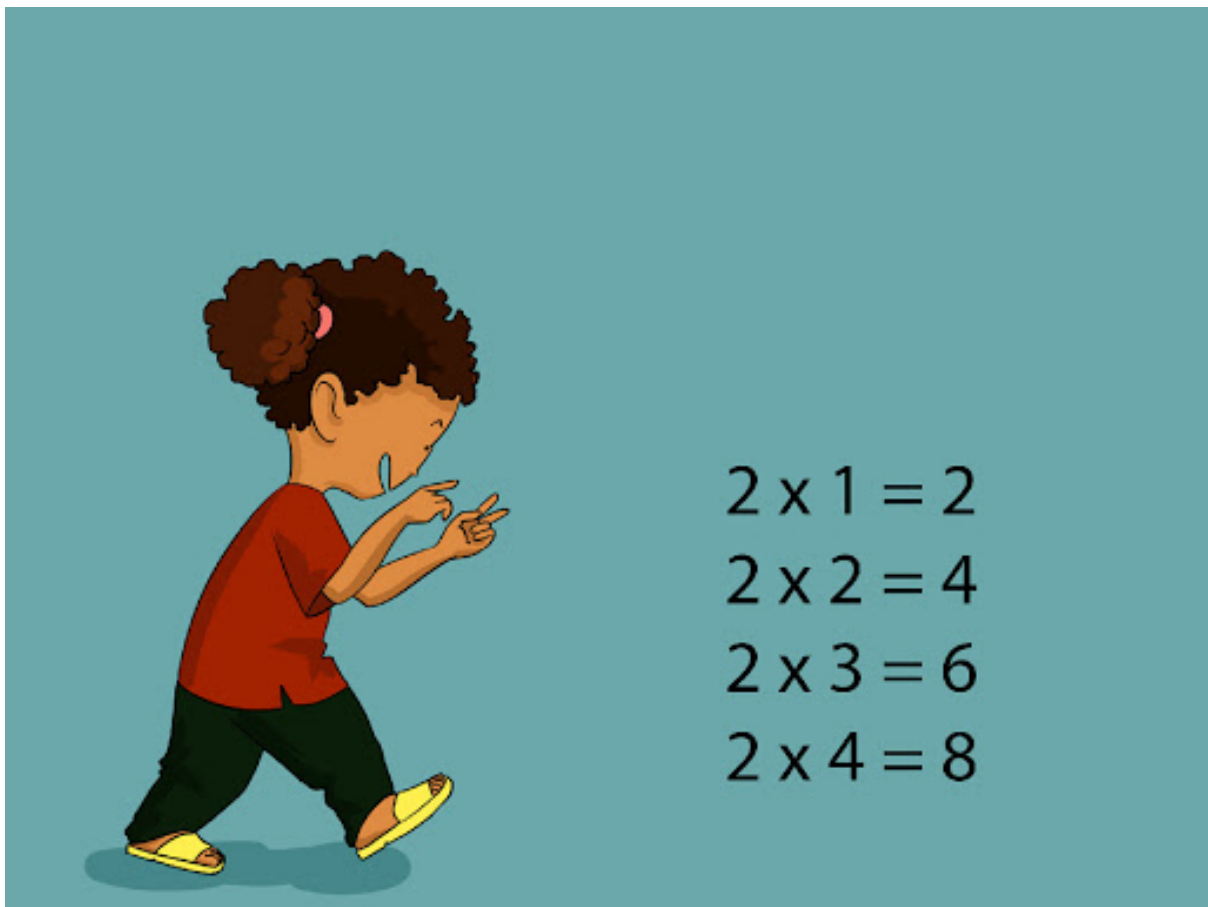
"Mengapa aku harus mempelajari perkalian?" tanya Tey tey kepada temannya, Nita. "Kapan aku akan menggunakan perkalian di luar sekolah?"

"Pelajari saja tabelnya," ujar Nita. "Kamu akan terkejut betapa seringnya kamu menggunakan perkalian."



Setibanya Tey Tey di rumah, dia bertanya, "Bu, apa Ibu mempelajari perkalian sewaktu sekolah?"

"Ya, Ibu harus giat belajar dan sangat pintar perkalian," jawab ibunya. "Kalau tidak menghafal tabel perkalian, sekarang Ibu tidak akan bisa menjual barang di toko!"



Tey Tey terkejut mendengarnya, seperti yang telah diduga temannya, Nita. Tey Tey mulai menghafal tabel.

$$2 \times 1 = 2$$

$$2 \times 2 = 4$$

$$2 \times 3 = 6$$



Tey Tey memikirkan ucapan ibunya tentang menjual barang di pasar. Dia membuat uang mainan menggunakan kertas, gunting, dan pulpen. Dia membuat uang Rp1.000, Rp5.000, dan Rp10.000.



Tey Tey membuat toko-tokoan dan mengajak Som menjadi pelanggannya.

"Permisi, Bu, berapa harga kue-kue ini?" tanya Som.

"Satunya Rp4.000, Pak." jawab Tey Tey. "Bapak mau berapa?"

"Aku mau empat," kata Som. "Berapa jadinya?"

"Hmm," gumam Tey Tey sambil menggaruk kepala. "4.000 ditambah 4.000 sama dengan

8.000 ditambah 4.000 sama dengan 12.000

”



"Tahukah kau," kata Som, "menggunakan perkalian pasti lebih cepat."

"Tapi aku baru menghafal tabel sampai 10×10 !" kata Tey Tey. "Aku belum tahu berapa 4×4.000 ."

"Tentu saja kau tahu!" sahut Som. "Hilangkan tiga angka nol dari 4.000 . Sekarang tinggal angka 4 . Jadi, berapa 4×4 ?"

"Aku tahu yang itu!" kata Tey Tey. " 16 !"

"Benar! Sekarang, kembalikan tiga angka nol

tadi!"

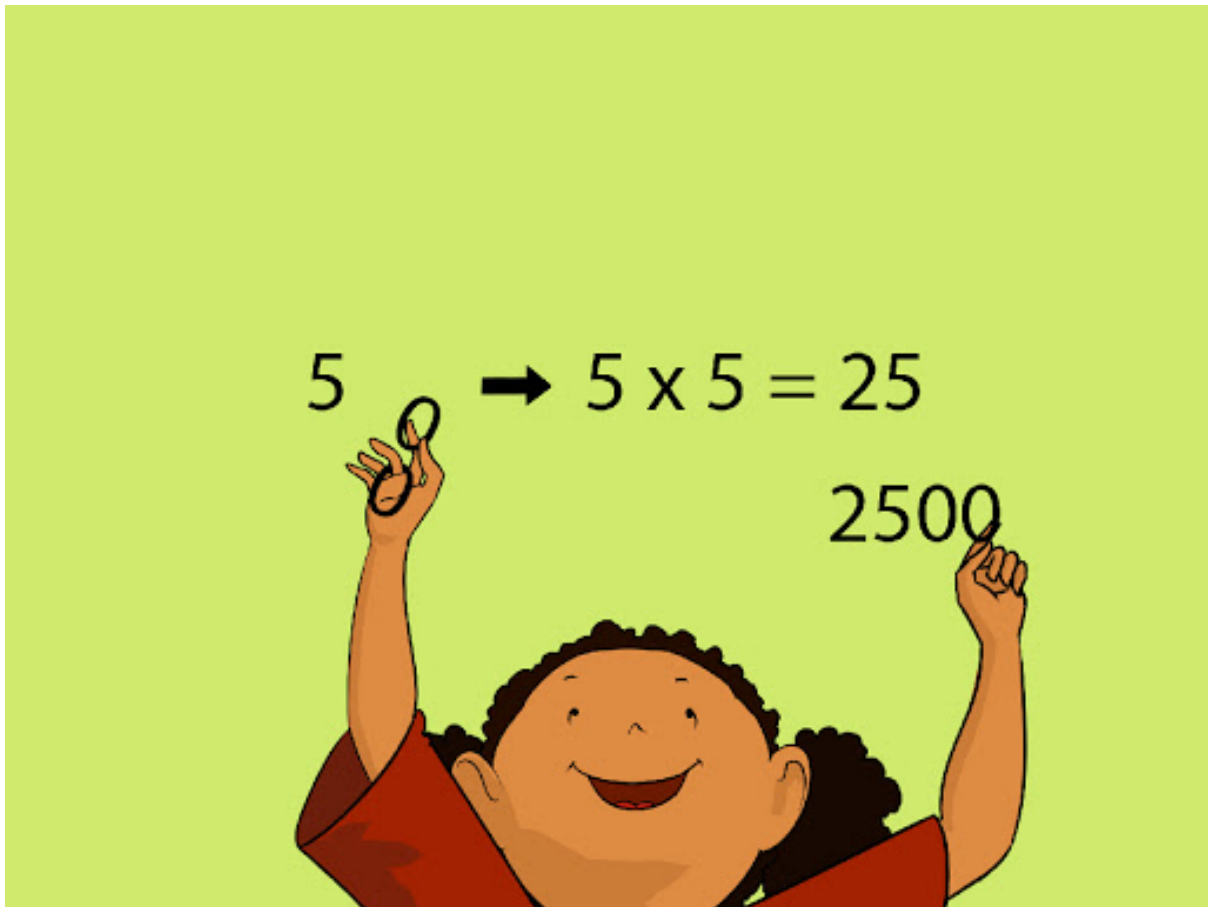
"16 dengan tiga nol menjadi 16.000. Jadi, 4 kue x Rp4.000 sama dengan Rp16.000!"



Tidak lama kemudian, teman Tey Tey yang bernama Nita datang dan ingin bermain juga.

"Halo!" kata Nita. "Aku mau 5 tusuk pisang bakar. Berapa harganya?"

Tey Tey menggaruk kepala lagi dan mulai menggunakan penambahan untuk mencari jawaban. "Satu tusuk Rp5.000 ditambah Rp5.000"



Tey Tey berseru, "Tunggu, biar kucoba lagi!"
"Satu tusuk pisang Rp5.000," kata Tey Tey dalam hati. "Kalau menghapus nol dari 5.000, aku punya angka 5. Dan 5×5 sama dengan 25. Sekarang, kukembalikan angka nolnya lalu"

"Harganya Rp25.000," kata Tey Tey kepada Nita dengan gembira.



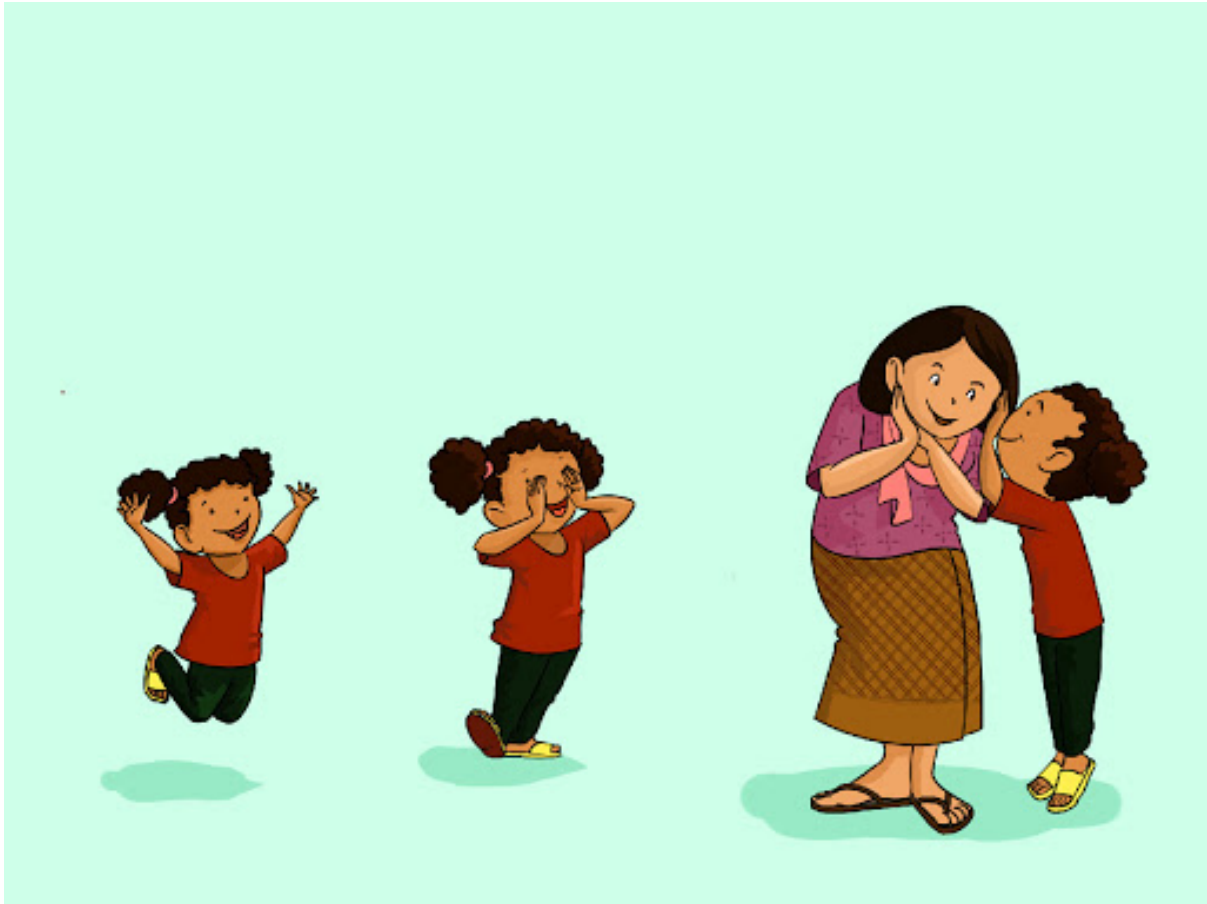
Paman Tey Tey melihat anak-anak bermain lalu tersenyum.

"Paman mau 6 botol air mineral!" serunya kepada Tey Tey. "Aku haus, jadi cepatlah!"



"Tentu saja, Paman," sahut Tey Tey. "Satu botol harganya Rp6.000. $6 \times 6 = 36$. Jadi, enam botol harganya 36.000. Apa itu cukup cepat untuk Paman?"

Som dan Nita bertepuk tangan dan bersorak. "Tey Tey," kata Som, "menurutku kau sudah tahu bahwa mempelajari perkalian itu tidak percuma!"



Tey Tey tersenyum dan sepakat dengan mereka. Kemudian, dia memanggil ibunya. "Bu, aku mau menceritakan sebuah rahasia!" "Oh?" kata ibunya, sambil membungkuk. "Apa rahasianya?" "Ibu benar," bisik Tey Tey. "Perkalian tidak seburuk itu. Dan aku ingin tahu ... Bisakah aku bekerja di toko Ibu suatu hari nanti?"

រឿង លេខមុលា

សមាជិកក្រុមបរាត់កាសន៖ **វង្ស សាគរ** (អ្នកនិពន្ធ) **វិលេ ហ៊ុយឈូ** (វិចិត្រករ) **អ៊ុន គាមេសា** (អ្នករចនា)

ស្រុកថ្លែងនំណរមុលាភាពិសេសដល់ ហ៊ុយ ធរេននា ស្រ៊ីម គុក្ខតា ធុ ជិនិត ហួត សុជាតា និងក្រុមការងារ **CamAnt Technology** ចំពោះការជួយគាំទ្រដល់ការឆ្លើយតបកាសន៍ សៀវភៅអេឡិចត្រូនិកនេះតាមរយៈការងារដែលបានធ្វើឡើងក្នុងទីក្រុងភ្នំពេញ កាលពីថ្ងៃទី ១៩ និង ២០ ខែ កញ្ញា ឆ្នាំ ២០១៧។

© មូលនិធិអាស៊ី ឆ្នាំ ២០១៧។ រក្សាសិទ្ធិមួយចំនួន។ ស្ថាប័ននេះស្ថិតក្រោមអាជ្ញាប័ណ្ណ **Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0** (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)។ អ្នកអាចចែករំលែក (ចែកចាយ) ចែកចាយបន្តឯកសារនេះ ដោយមធ្យោបាយ ឬទម្រង់ណាមួយ ដោយសេរី និងធ្វើការកែសម្រួល (លាយបញ្ចូលជាមួយខ្លឹមសារផ្សេងទៀត បន្ថែម និងបង្កើតជាឯកសារផ្សេងទៀត) ស្ថាប័ននេះ សម្រាប់គោលបំណងមិនមែនជាលក្ខណៈ អ្នកចេញអាជ្ញាប័ណ្ណមិនអាចដកហូត សេរីភាពទាំងនេះបានឡើយ ដល់លក្ខណៈអ្នកគោរពទៅតាមលក្ខខណ្ឌនៃ អាជ្ញាប័ណ្ណ ដូចខាងក្រោម៖

លេចពីថ្លែងនំណរមុលា - អ្នកត្រូវសរសេរពីប្រភពឯកសារឱ្យបានសមស្រប បង្ហាញពីគំណរក្លាប់ទៅកាន់អាជ្ញាប័ណ្ណ និងបញ្ជាក់ពីការផ្លាស់ប្តូរខ្លឹមសារ ប្រសិនបើមាន។ អ្នកអាចធ្វើបែបនេះ តាមវិធីណាក៏បានដែលសមស្រប ប៉ុន្តែត្រូវមានន័យថា អ្នកផ្តល់អាជ្ញាប័ណ្ណគាំទ្រដល់អ្នក ឬដល់ការប្រើប្រាស់របស់អ្នកនោះទេ។ មិនមែនលក្ខណៈ ជាលក្ខណៈ អ្នកមិនអាចប្រើប្រាស់ឯកសារនេះ សម្រាប់គោលបំណងជាលក្ខណៈឡើយ។

Tey Tey Times Ten

Hackathon team: **Ngoun Sakal** (Writer), **Ei Huyno** (Illustrator), **Ong Keamesa** (Graphic Designer)

Special thanks to Huy Chheng Rattana, Soeum Kakada, Chou Chinith, Socheata Huot, and the CamAnt Technology team for their help with the Let's Read! E-Book Hackathon, which took place in Phnom Penh on 19 and 20 August 2017.

© The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 Licence (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>). You are free to share (copy and redistribute the material in any medium or format) and adapt (remix, transform, and build upon the material) this work for any non-commercial purpose. The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the following license terms:

- Attribution — You must give appropriate credit, provide a link to the license, and indicate if changes were made. You may do so in any reasonable manner, but not in any way that suggests the licensor endorses you or your use.
- NonCommercial — You may not use the material for commercial purposes.



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

booksforasia.org

To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

រឿង លេខគុណ (*Tey Tey Times 10*), Author: Ngoun Sakal. Illustrator: El Huyno. Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Contributing translators: Dina Begum and Salmitri Apriani